

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dari karya tulis ilmiah (KTI) dari hasil 10 jurnal yang diteliti yg berhubungan dengan kejadian ketuban pecah dini dengan asfiksia yaitu ada 3 jurnal dan yang tidak berhubungan ada 7 jurnal. yg tidak berhubungan. Tidak adanya tindakan cepat dan perlindungan dari dunia luar dengan daerah rahim dapat menimbulkan resiko infeksi akibat masuknya mikroorganisme kedalam rahim sehingga menyebabkan terjadinya pecah ketuban dini pada ibu yang sedang mengandung. Pada saat hal itu terjadi maka mengakibatkan terjadinya asfiksia pada bayi yang baru saja lahir. terjadinya Ketuban pecah dini dapat mengakibatkan terjadinya oligohidramnion, kondisi dimana akan mempengaruhi terjadinya volume air ketuban akan menyebabkan tali pusat tertekan oleh bagian tubuh janin sehingga aliran darah dari ibu ke janin mengalami pengurangan sehingga bayi mengalami hipoksia atau gangguan pertukaran oksigen  $O^2$  hingga ke fetal distress dan berlanjut menyebabkan terjadinya asfiksia pada bayi yang baru lahir.

#### **B. Saran**

Bagi setiap pemberian pelayanan kesehatan harus lebih meningkatkan pengetahuan dan skill dengan harapan dapat memberikan pelayanan kesehatan dengan benar sesuai standar operasional

procedures (SOP) tindakan. Sehingga dapat melakukan penanganan kejadian asfiksia pada bayi baru lahir dengan segera mungkin dan dapat mengurangi angka morbiditas dan mortalitas pada bayi baru lahir yang disebabkan oleh kejadian asfiksia tanpa membedakan status sosial pasien serta meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.

Disarankan kepada seluruh ibu hamil untuk lebih rutin memeriksa kehamilannya secara rutin minimal 4 kali selama kehamilan. Serta membaca dan memahami buku KIA yang diberikan oleh petugas kesehatan saat pertama kali terdeteksi hamil